

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK.**

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
("KETERBUKAAN INFORMASI")

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK.

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Penyedia layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen yang meliputi penyediaan, pengelolaan dan penyewaan site telekomunikasi dan jaringan kabel serat optik berikut sarana pendukungnya, baik secara langsung maupun melalui entitas anak.

Berkedudukan di Jakarta Selatan

KANTOR PUSAT

Rukan Permata Senayan Blok C 01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon: (6221) 5794-0688 Fax : (6221) 5795-0077

[website: www.stptower.com](http://www.stptower.com)
[email: Corporate.Secretary@stptower.com](mailto:Corporate.Secretary@stptower.com)

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN, KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DEFINISI

Akuntan Publik : Tjun Tjun, No. Izin Akuntan Publik AP.1115, akuntan pada Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku auditor independen yang melakukan audit dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

- Anak Perusahaan Penjamin : PT Sarana Inti Persada, PT Platinum Teknologi, PT Gema Dwimitra Persada, PT BIT Teknologi Nusantara dan/atau PT Broadband Wahana Asia, masing-masing merupakan anak perusahaan yang dimiliki lebih dari 99% oleh Perseroan secara langsung atau tidak langsung, yang akan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dan/atau jaminan atas seluruh aset dari Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin berupa tanah dan menara telekomunikasi beserta perangkat penunjang menara telekomunikasi sehubungan dengan rencana penerbitan Obligasi.
- Bursa Efek Indonesia : PT Bursa Efek Indonesia
- Biro Administrasi Efek : PT Raya Saham Registra yang merupakan biro administrasi efek yang mengelola efek Perseroan.
- Direktur : Anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini.
- Dewan Komisaris : Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini.
- Laporan Keuangan : Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dengan opini wajar tanpa modifikasian.
- Menkumham : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia.
- Kurs Tengah: : Kurs tengah Bank Indonesia per tanggal Laporan Keuangan sebesar Rp14.105,- (empat belas ribu seratus lima Rupiah) /USD.
- Obligasi : Obligasi USD dan/atau Obligasi Rupiah
- Obligasi Rupiah : Obligasi dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun rupiah) dengan perkiraan tingkat bunga sebesar maksimum 12% (dua belas persen) dan akan jatuh tempo maksimum 7 (tujuh) tahun dari tanggal diterbitkan atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak dan akan dijamin dengan (i) jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Anak Perusahaan Penjamin; dan/atau (ii) seluruh menara telekomunikasi berikut tanah dimana menara telekomunikasi berada dan perangkat penunjang menara telekomunikasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin, yang akan diterbitkan melalui mekanisme Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal lainnya yang relevan dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- Obligasi USD : Obligasi dalam mata uang USD dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD400.000.000 (empat ratus juta Dollar Amerika Serikat) dengan perkiraan tingkat bunga sebesar maksimum 8% (delapan persen) dan akan jatuh tempo maksimum 7 (tujuh) tahun dari tanggal diterbitkan atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak, yang akan dijamin dengan (i) jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Anak Perusahaan Penjamin; dan/atau (ii) seluruh menara telekomunikasi berikut tanah dimana menara telekomunikasi berada dan perangkat penunjang menara telekomunikasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin, yang akan ditawarkan kepada investor internasional tanpa melibatkan investor Indonesia dan akan dicatatkan di bursa efek luar negeri, kemungkinan besar akan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.
- Otoritas Jasa Keuangan atau OJK : Berarti lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Menteri Keuangan dan Bapepam dan LK ke Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Pasal 55 Undang-undang No. 21 Tahun 2011.
- Pemegang Saham Perseroan : Para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.
- Penerbit : Pihak yang akan menerbitkan Obligasi, yakni Perseroan.
- Penilai Independen : Pihak yang akan ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian atas kewajaran Rencana Transaksi sesuai dengan ketentuan POJK No. 17/2020 pada saat pelaksanaan Rencana Transaksi.
- Perseroan : PT Solusi Tunas Pratama Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.
- POJK No. 15/2020 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 17/2020 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- POJK No. 31/2015 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 42/2020 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Rencana Transaksi	:	Rencana penerbitan Obligasi Rupiah dan/atau Obligasi USD oleh Perseroan yang merupakan suatu transaksi material berdasarkan POJK No. 17/2020 dan akan dimohonkan persetujuannya kepada RUPSLB.
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPST	:	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana penerbitan Obligasi yang akan dilaksanakan oleh Perseroan. Rencana Transaksi merupakan suatu transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan dari RUPSLB sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020.

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.646.788.000.000,- (tiga triliun enam ratus empat puluh enam miliar tujuh ratus delapan puluh delapan juta Rupiah). Apabila Rencana Transaksi yang dilakukan berupa:

- a. penerbitan Obligasi USD, nilai Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalen dengan Rp5.642.002.000.000,- (lima triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah, yang merupakan 155% (seratus lima puluh lima persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut;
- b. penerbitan Obligasi Rupiah, maka nilai Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp8.000.000.000.000 (delapan triliun Rupiah), yang merupakan 219% (dua ratus sembilan belas persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut; atau
- c. penerbitan Obligasi Rupiah dan Obligasi USD, maka nilai keseluruhan Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp13.642.002.000.000,- (tiga belas triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah) (dimana nilai Rupiah atas Obligasi USD dihitung dengan menggunakan Kurs Tengah), yang merupakan 374% (tiga ratus tujuh puluh empat persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut.

Dalam hal pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh dari Rencana Transaksi merupakan suatu transaksi material, transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas, Keterbukaan Informasi ini disiapkan berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf b, Pasal 6 ayat (1) huruf d butir 1 dan Pasal 17 POJK No. 17/2020, yakni sehubungan dengan transaksi material dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan.

II. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI DAN DAMPAK TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN

A. RENCANA TRANSAKSI

1. Alasan dan Latar Belakang

Perseroan adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen yang meliputi penyediaan, pengelolaan dan penyewaan site telekomunikasi dan jaringan kabel serat optik berikut sarana pendukungnya baik secara langsung maupun melalui entitas anak.

Rencana Transaksi ini dilaksanakan dalam rangka memperoleh alternatif pendanaan, yaitu untuk: (i) pelunasan lebih awal sebagian atau seluruh dari pinjaman Perseroan dan/atau (ii) pendanaan untuk menambah modal kerja dan/atau pengembangan usaha Perseroan dan/atau entitas anak, termasuk apabila diperlukan penambahan aset sehubungan dengan pengembangan usaha tersebut.

Adapun pinjaman Perseroan yang rencananya akan dilunasi lebih awal (baik sebagian maupun atau keseluruhan) sebagaimana disebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Fasilitas Pinjaman sejumlah USD297.000.000 tertanggal 27 Februari 2018, yang ditandatangani oleh BNP Paribas, Citigroup Global Markets Singapore, ING Bank NV Singapore, CIMB Niaga, Standard Chartered Bank Singapore, Sumitomo Mitsui Banking, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD ("**Perjanjian Sindikasi USD**"). Berdasarkan Laporan Keuangan, saldo terhutang berdasarkan Perjanjian Sindikasi USD per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 286.885.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus delapan puluh lima ribu Dolar Amerika Serikat). Saldo terhutang terkini berdasarkan Perjanjian Sindikasi USD, yakni per tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD278.960.000 (dua ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus enam puluh ribu Dolar Amerika Serikat); dan
2. Perjanjian Fasilitas Pinjaman sebesar Rp3.850.000.000.000 tertanggal 27 Februari 2018 yang ditandatangani oleh BNP Paribas, Citigroup Global Markets Singapore, CIMB, Mandiri, Bank Permata, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD ("**Perjanjian Sindikasi Rupiah**"). Berdasarkan Laporan Keuangan, saldo terhutang berdasarkan Perjanjian Sindikasi Rupiah per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.760.250.000.000,- (dua triliun tujuh ratus enam puluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). Saldo terhutang terkini berdasarkan Perjanjian Sindikasi Rupiah, yakni per tanggal [31 Maret 2021] adalah sebesar Rp2.684.000.000.000,- (dua triliun enam ratus delapan puluh empat miliar Rupiah).

(Perjanjian Sindikasi USD dan Perjanjian Sindikasi Rupiah selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian Kredit**").

Dana yang diperoleh dari Perjanjian Kredit digunakan oleh Perseroan untuk melunasi hutang-hutang yang dimiliki oleh Perseroan sebelumnya (pokok hutang beserta bunganya), untuk membayar imbal jasa, biaya-biaya lain yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit, dan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan lainnya.

Bahwa berdasarkan Perjanjian Kredit, tidak terdapat larangan bagi Perseroan untuk melakukan pelunasan lebih awal atas seluruh hutangnya kepada pemberi pinjaman sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kredit.

2. **Manfaat Rencana Transaksi Terhadap Perseroan**

Perseroan berkeyakinan bahwa penerbitan Obligasi akan mendatangkan banyak manfaat bagi Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan di kemudian hari, antara lain:

- a. terhadap kondisi keuangan dan meningkatkan profil hutang Perseroan, dimana Perseroan dapat memperoleh sumber alternatif pendanaan dengan jatuh tempo

- pembayaran yang relatif lebih panjang sehingga meningkatkan likuiditas pinjaman jangka pendek Perseroan;
- b. terhadap kemampuan Perseroan untuk melakukan penambahan likuiditas dan melaksanakan rencana-rencana Perseroan lainnya sejalan dengan strategi bisnis yang telah disusun oleh Perseroan; dan
 - c. adanya diversifikasi sumber pendanaan Perseroan dengan jangka waktu pengembalian pokok yang relatif lebih panjang dan bunga yang tetap untuk mendanai pengembangan usaha Perseroan apabila dibandingkan dengan alternatif pendanaan lainnya.

3. Uraian Singkat Mengenai Rencana Transaksi

a. Obligasi Rupiah

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai Obligasi Rupiah:

- Obyek Transaksi : Obligasi Rupiah
- Penerbit : Perseroan
- Nilai : Obligasi Rupiah rencananya diterbitkan dalam jumlah sebanyak-banyaknya Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun rupiah)
- Jaminan : Rincian Penjaminan
- a. jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Anak Perusahaan Penjamin; dan/atau
 - b. seluruh menara telekomunikasi berikut tanah dimana menara telekomunikasi berada dan perangkat penunjang menara telekomunikasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin.

Perkiraan nilai maksimum penjaminan

Perseroan memperkirakan jumlah maksimum nilai penjaminan adalah sebesar nilai terhutang berdasarkan Obligasi Rupiah, yaitu maksimal sebesar Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun rupiah).

Syarat Penjaminan

Perseroan akan memastikan bahwa syarat penjaminan tersebut tidak memiliki pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan pemegang saham publik atau bertentangan dengan perjanjian yang telah dibuat oleh Perseroan. Perseroan juga akan memastikan pemberian jaminan dalam rangka Rencana Transaksi akan dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Syarat penjaminan dalam rangka Rencana Transaksi pada prinsipnya mencakup:

- a. sehubungan dengan jaminan perusahaan, merupakan hak pembayaran yang bersifat pari passu dengan kewajiban keuangan Anak Perusahaan Penjamin yang ada saat ini maupun

- yang akan ada; dan
- b. sehubungan dengan jaminan berupa menara telekomunikasi sebagaimana dijabarkan diatas, merupakan hak pembayaran yang diutamakan dari seluruh kewajiban Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin yang ada saat ini maupun yang akan ada.

Ketentuan lebih lanjut mengenai syarat penjaminan akan disepakati dan difinalisasi oleh para pihak terkait dan akan tercantum dalam dokumen Rencana Transaksi yang akan ditandatangani pada saat penerbitan Obligasi Rupiah.

Risiko jika jaminan dilaksanakan

Dalam hal Perseroan lalai untuk membayar suatu jumlah yang telah jatuh tempo dan harus dibayar berdasarkan dokumen-dokumen transaksi terkait Rencana Transaksi, maka terdapat risiko dimana Anak Perusahaan Penjamin wajib untuk membayar jumlah tersebut berdasarkan ketentuan jaminan perusahaan dan/atau eksekusi atas aset yang dijadikan jaminan.

Selanjutnya, dalam hal dilakukan eksekusi jaminan atas aset yang dijamin dalam rangka Rencana Transaksi, maka terdapat risiko bahwa Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin akan perlu mengalihkan perjanjian-perjanjian penyewaan menara yang telah ditandatangani kepada pihak yang menerima aset yang dijamin dari pelaksanaan eksekusi tersebut.

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan belum menandatangani dokumen transaksi apapun terkait dengan Rencana Transaksi, termasuk perikatan dan/atau perjanjian pendahuluan antara Perseroan dan pihak yang memberi jaminan, sehingga belum dapat mengungkapkan informasi mengenai kepastian atas rincian penjaminan, syarat penjaminan dan nilai penjaminan. Perseroan akan mengungkapkan informasi mengenai hal-hal tersebut berkaitan dengan jaminan dalam dokumen penawaran Obligasi Rupiah.

Rencana Tujuan : Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Rupiah
Penggunaan : setelah dikurangi biaya-biaya sehubungan dengan
Dana : Rencana Transaksi rencananya akan digunakan untuk, antara lain:

- a. Pelunasan lebih awal sebagian atau seluruh dari pinjaman Perseroan berdasarkan Perjanjian Kredit; dan/atau
- b. Pendanaan untuk menambah modal kerja dan/atau pengembangan usaha Perseroan dan/atau entitas anak, termasuk apabila diperlukan penambahan aset sehubungan dengan pengembangan usaha tersebut.

Jika penerbitan Obligasi Rupiah dan/atau Obligasi USD tidak berhasil, maka Perseroan akan tetap menggunakan sumber pendanaan yang ada saat ini, yaitu menggunakan pendanaan dari pinjaman bank dan/atau hasil operasional Perseroan sebagaimana yang dilakukan oleh Perseroan selama ini.

Sehubungan realisasi tujuan penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Rupiah yang akan diterima oleh Perseroan, Perseroan akan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Jatuh Tempo : Maksimum 10 tahun sejak diterbitkan.
Pembayaran
Hutang Pokok

Tingkat Bunga : Tingkat suku bunga Obligasi Rupiah adalah sebesar
Maksimum maksimum 12% (dua belas persen).

Suku bunga maksimum tersebut di atas diajukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Fluktuasi suku bunga yang tidak dapat diprediksi saat ini.
- b. Berdasarkan penilaian Perseroan, suku bunga di atas 12% (dua belas persen) untuk obligasi dalam mata uang Rupiah tidak cukup memungkinkan (*feasible*) bagi Perseroan.

Tempat : Bursa Efek Indonesia
Pencatatan
Obligasi

b. Obligasi USD

Berikut adalah uraian singkat mengenai Obligasi USD:

Obyek Transaksi : Obligasi USD

Penerbit : Perseroan

Nilai : Obligasi USD rencananya diterbitkan dalam jumlah sebanyak-banyaknya USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalen dengan Rp5.642.002.000.000.- (lima triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah).

Jaminan : Rincian Penjaminan
a. jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Anak Perusahaan Penjamin; dan/atau
b. seluruh menara telekomunikasi berikut tanah dimana menara telekomunikasi berada dan perangkat penunjang menara telekomunikasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan

Penjamin.

Perkiraan nilai maksimum penjaminan

Perseroan memperkirakan jumlah maksimum nilai penjaminan adalah sebesar nilai terhutang berdasarkan Obligasi USD, yaitu maksimal sebesar USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalen dengan Rp5.642.002.000.000.- (lima triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah).

Syarat Penjaminan

Perseroan akan memastikan bahwa syarat penjaminan tersebut tidak memiliki pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan pemegang saham publik atau bertentangan dengan perjanjian yang telah dibuat oleh Perseroan. Perseroan juga akan memastikan pemberian jaminan dalam rangka Rencana Transaksi akan dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Syarat penjaminan dalam rangka Rencana Transaksi pada prinsipnya mencakup:

- a. sehubungan dengan jaminan perusahaan, merupakan hak pembayaran yang bersifat pari passu dengan kewajiban keuangan Anak Perusahaan Penjamin yang ada saat ini maupun yang akan ada; dan
- b. sehubungan dengan jaminan berupa menara telekomunikasi sebagaimana dijabarkan diatas, merupakan hak pembayaran yang diutamakan dari seluruh kewajiban Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin yang ada saat ini maupun yang akan ada.

Ketentuan lebih lanjut mengenai syarat penjaminan akan disepakati dan difinalisasi oleh para pihak terkait dan akan tercantum dalam dokumen Rencana Transaksi yang akan ditandatangani pada saat penerbitan Obligasi USD.

Risiko jika jaminan dilaksanakan

Dalam hal Perseroan lalai untuk membayar suatu jumlah yang telah jatuh tempo dan harus dibayar berdasarkan dokumen-dokumen transaksi terkait Rencana Transaksi, maka terdapat risiko dimana Anak Perusahaan Penjamin wajib untuk membayar jumlah tersebut berdasarkan ketentuan jaminan perusahaan dan/atau eksekusi atas aset yang dijadikan jaminan.

Selanjutnya, dalam hal dilakukan eksekusi jaminan atas aset yang dijamin dalam rangka Rencana Transaksi, maka terdapat risiko bahwa Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin akan perlu mengalihkan perjanjian-perjanjian penyewaan menara yang telah

ditandatangani kepada pihak yang menerima aset yang dijaminan dari pelaksanaan eksekusi tersebut.

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan belum menandatangani dokumen transaksi apapun terkait dengan Rencana Transaksi, termasuk perikatan dan/atau perjanjian pendahuluan antara Perseroan dengan pihak yang memberi jaminan, sehingga belum dapat mengungkapkan informasi mengenai kepastian atas rincian penjaminan, syarat penjaminan dan nilai penjaminan. Perseroan akan mengungkapkan informasi mengenai hal-hal tersebut berkaitan dengan jaminan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Obligasi USD.

Rencana Tujuan : Seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi
Penggunaan : USD setelah dikurangi biaya-biaya sehubungan dengan
Dana : penerbitan Obligasi USD rencananya akan digunakan untuk, antara lain:

- (i) Pelunasan lebih awal sebagian atau seluruh dari pinjaman Perseroan berdasarkan Perjanjian Kredit; dan/atau
- (ii) Pendanaan untuk menambah modal kerja dan/atau pengembangan usaha Perseroan dan/atau entitas anak, termasuk apabila diperlukan penambahan aset sehubungan dengan pengembangan usaha tersebut.

Jika penerbitan Obligasi Rupiah dan/atau Obligasi USD tidak berhasil, maka Perseroan akan tetap menggunakan sumber pendanaan yang ada saat ini, yaitu menggunakan pendanaan dari pinjaman bank dan/atau hasil operasional Perseroan sebagaimana yang dilakukan oleh Perseroan selama ini.

Sehubungan realisasi tujuan penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi USD yang akan diterima oleh Perseroan, Perseroan akan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Jatuh Tempo : Maksimum 10 tahun sejak diterbitkan.
Pembayaran
Hutang Pokok

Tingkat Bunga : Tingkat suku bunga Obligasi USD adalah sebesar
Maksimum : maksimum 12% (dua belas persen).

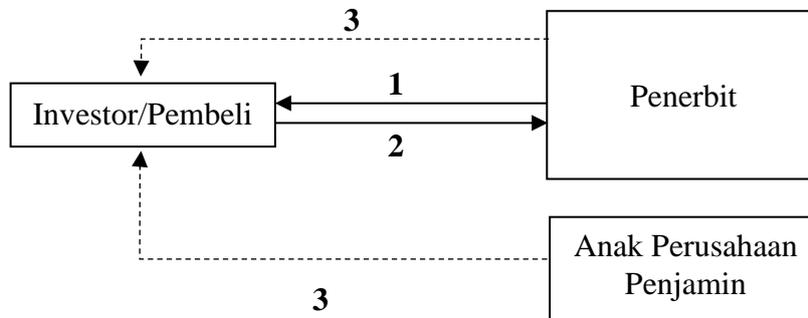
Suku bunga maksimum tersebut di atas diajukan dalam Rencana Transaksi dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Fluktuasi suku bunga yang tidak dapat diprediksi saat ini.
- b. Berdasarkan penilaian Perseroan, suku bunga di atas 8% untuk obligasi dalam mata uang U.S. Dollar

tidak cukup memungkinkan (*feasible*) bagi Perseroan.

Tempat Pencatatan Obligasi : Obligasi USD akan diprioritaskan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, namun apabila Obligasi USD dicatatkan pada bursa efek luar negeri, kemungkinan besar Perseroan akan memilih Bursa Efek Singapura.

c. Skema Rencana Transaksi



Keterangan:

- 1 - Penerbit menerbitkan Obligasi Rupiah dan/atau Obligasi USD kepada pembeli/investor.
- 2 - Penerbit menerima hasil penawaran Obligasi Rupiah dan/atau Obligasi USD dari Investor/Pembeli
- 3 - Perseroan dan Anak Perusahaan Penjamin akan memberikan jaminan berupa (i) jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Anak Perusahaan Penjamin; dan/atau (ii) seluruh aset dari Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin berupa tanah dan menara telekomunikasi beserta perangkat penunjang menara telekomunikasi kepada Investor/Pembeli.

d. Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Transaksi

i. Perseroan

Riwayat Singkat

Perseroan merupakan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006, dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 28, tanggal 24 November 2020, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, yang isinya sehubungan dengan Persetujuan atas perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum

Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. ("Akta No. 28 tanggal 24 November 2020").

Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta No. 28, tanggal 24 November 2020 telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0411714 tanggal 25 November 2020.

Alamat Kantor, Email, Fax dan Nomor Telepon Perseroan

Alamat kantor: Rukan Permata Senayan Blok C 01-02, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Email: corporate.secretary@stptower.com
Fax: (6221) 5795-0077
Nomor telepon: (6221) 5794-0688

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Pada tanggal diumumkannya Keterbukaan Informasi ini, maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 28 tanggal 24 November 2020, yaitu berusaha dalam bidang konstruksi, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, perdagangan besar dan informasi dan komunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Konstruksi sentral telekomunikasi;
2. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa;
3. Aktivitas perusahaan holding.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
2. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama berupa penyewaan menara telekomunikasi.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan adalah berdasarkan Akta No. 28 tanggal 24 November 2020 dan kepemilikan saham 5% ke atas per tanggal 30 April 2021 adalah berdasarkan laporan kepemilikan saham yang disiapkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal @Rp100,00 (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<i>PT Kharisma Indah Ekaprima</i>	<i>291.170.527</i>	<i>29.117.052.700</i>	<i>25,60</i>
<i>Cahaya Anugerah Nusantara HLD LTD</i>	<i>290.228.868</i>	<i>29.022.886.800</i>	<i>25,51</i>
<i>Masyarakat</i>	<i>556.180.303</i>	<i>55.618.030.300</i>	<i>48,89</i>
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.137.579.698	113.757.969.800	100,00

<i>Keterangan</i>	<i>Jumlah Saham</i>	<i>Jumlah Nominal @Rp100,00 (Rp)</i>	<i>(%)</i>
<i>Saham dalam Portepel</i>	<i>862.420.302</i>	<i>86.242.030.200</i>	<i>-</i>

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Nobel Tanihaha
Direktur : Juliawati Gunawan
Direktur : Tjhin Khe Mei

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jeffrey Yuwono
Wakil Komisaris Utama : Ludwig Indrawan
Komisaris : Thong Thong Sennelius
Komisaris Independen : Harry M. Zen
Komisaris Independen : Muhamad Senang Sembiring

Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dan Rasio Keuangan Penting

KETERANGAN (dalam jutaan Rupiah)	Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember	
	2020	2019
Pendapatan	1.922.151	1.767.049,88
Laba Bruto	1.339.458	1.274.949,48
Laba Usaha	1.131.163	1.085.847,25
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	718.686	241.870,06
Laba (Rugi) Tahun berjalan	708.884	228.381,78
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (Rupiah Penuh) Dasar	621	201
Saham	1.137.579.698	1.137.579.698,00
Aset	12.044.736	11.164.824,20
Liabilitas	8.397.948	8.191.308,76
Ekuitas	3.646.788	2.973.515,44
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap total aset	5,89%	2,05%
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap ekuitas	19,44%	7,68%
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan	36,88%	12,92%
Rasio lancar	83,92%	112,62%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	230,28%	275,48%

KETERANGAN (dalam jutaan Rupiah)	Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember	
	2020	2019
Rasio liabilitas terhadap aset (DAR)	69,72%	73,37%

Akuntan Publik serta opini audit yang diberikan:

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM, dengan opini wajar tanpa modifikasian.
Nama Akuntan Publik: Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115

ii. **Anak Perusahaan Penjamin**

1. PT. Sarana Inti Persada

Alamat	Rukan Permata Senayan Blok C 01-02 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Email	info@pt-sip.com
Telepon	(6221) 5794-0688
Faksimili	(6221) 5795-0077
Pengurus dan Pengawas	Direksi: Nobel Tanihaha Komisaris: Juliawati Gunawan Halim
Pemegang Saham	Perseroan: 99,87% PT Bit Teknologi Nusantara: 0,13%

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 2.000.000 (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	2.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	756	1.512.000.000	99,87%
PT Bit Teknologi Nusantara	1	2.000.000	0,13%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	757	1.514.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	243	486.000	-

2. PT Platinum Tekologi

Alamat	Rukan Permata Senayan Blok C 01-02 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Email	info@platinumteknologi.com
Telepon	(6221) 5794-0688
Faksimili	(6221) 5795-0077
Pengurus dan Pengawas	Direksi: Nobel Tanihaha Komisaris: Juliawati Gunawan Halim
Pemegang Saham	Perseroan: 99,99% PT. Sarana Inti Persada: 0,01%

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 10.000,- (Rp)	%
Modal Dasar	250.000.000	2.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Perseroan	80.142.499	801.424.990.000	99,99
PT. Sarana Inti Persada	1	10.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	80.142.500	801.425.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	169.857.500	1.698.575.000	-

3. PT Gema Dwimitra Persada

Alamat	Rukan Permata Senayan Blok C 01-02 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Email	info@gemadwimitra.com
Telepon	(6221) 5794-0688
Faksimili	(6221) 5795-0077
Pengurus dan Pengawas	Direksi: Nobel Tanihaha Komisaris: Juliawati Gunawan Halim
Pemegang Saham	PT. Platinum Teknologi: 99,97% PT. Sarana Inti Persada: 0,03%

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 100.000,- (Rp)	%
Modal Dasar	25.000.000	2.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Saham dalam Portepel	16.979.400	1.697.940.000	-
PT. Platinum Teknologi	8.020.500	802.050.000.000	99,97
PT. Sarana Inti Persada	100	10.000.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	8.020.600	802.060.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	16.979.400	1.697.940.000.000	-

4. PT Bit Teknologi Nusantara

Alamat	Rukan Permata Senayan Blok C 01-02 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Email	info@bit-teknologi.com
Telepon	(6221) 5794-0688
Faksimili	(6221) 5795-0077
Pengurus dan Pengawas	Direksi: Nobel Tanihaha Komisaris: Juliawati Gunawan Halim
Pemegang Saham	PT. Gema Dwimitra Persada: 99,95% PT. Platinum Teknologi: 0,05%

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 1.000.000,- (Rp)	%
Modal Dasar	2.500.000	2.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT. Gema Dwimitra Persada	801.999	801.999.000.000	99,95
PT. Platinum Teknologi	1	1.000.000	0,05

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 1.000.000,- (Rp)	%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	802.000	802.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.698.000	1.698.000.000.000	-

5. PT Broadband Wahana Asia

Alamat	Rukan Permata Senayan Blok C 01-02 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Email	info@wahanaasia.com
Telepon	(6221) 5794-0688
Faksimili	(6221) 5795-0077
Pengurus dan Pengawas	Direksi: Marcus Tanihaha Komisaris: Nobel Tanihaha
Pemegang Saham	PT. Platinum Teknologi: 99,99% Perseroan: 0,01%

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 1000.000,- (Rp)	%
Modal Dasar	12.000	12.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Platinum Teknologi	7.499	7.499.000.000	99,99
Perseroan	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	7.500	7.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.500	Rp. 4.500.000.000	-

4. **Informasi Lainnya Sehubungan Dengan Rencana Transaksi**

- a. Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak mengetahui dan tidak menerima keberatan dari pihak manapun terkait dengan Rencana Transaksi termasuk rencana pemberian jaminan perusahaan oleh Anak Perusahaan Penjamin.
- b. Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat ketentuan dalam perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan yang dapat merugikan hak dan kepentingan para pemegang saham publik Perseroan. Selanjutnya, Perseroan akan memastikan bahwa perjanjian yang akan ditandatangani oleh Perseroan dalam rangka Rencana Transaksi tidak memuat ketentuan yang: (i) dapat merugikan hak dan kepentingan para pemegang saham publik Perseroan dan (ii) bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan. Perseroan akan senantiasa memastikan bahwa Rencana Transaksi tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan.
- c. Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat ketentuan peraturan yang harus dipenuhi serta persetujuan dari pemerintah atau badan atau institusi lain selain dari yang dipersyaratkan dalam ketentuan peraturan dari OJK sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi oleh Perseroan.
- d. Sehubungan dengan Obligasi Rupiah, Perseroan berencana untuk menerbitkan Obligasi Rupiah melalui suatu Penawaran Umum di Indonesia dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan akan memenuhi seluruh ketentuan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8

- tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal lainnya yang relevan.
- e. Sehubungan dengan Obligasi USD, Perseroan tidak akan menerbitkan Obligasi USD melalui suatu Penawaran Umum di Indonesia . Penerbitan Obligasi USD akan dilakukan melalui penawaran kepada investor internasional tanpa melibatkan investor Indonesia dan karenanya Perseroan tidak tunduk kepada ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Suku Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum.
 - f. Sehubungan dengan informasi mengenai hal-hal pembatasan-pembatasan yang berlaku terhadap Perseroan dalam penerbitan Obligasi, sampai dengan saat tanggal Keterbukaan Informasi ini disampaikan, Perseroan belum menandatangani dokumen-dokumen terkait dengan Rencana Transaksi. Adapun hal-hal yang dilarang dilakukan oleh Debitur dalam penerbitan Obligasi merupakan ketentuan pembatasan-pembatasan umum yang akan diungkapkan dalam dokumen penawaran yang diterbitkan dalam rangka Rencana Transaksi, yaitu pembatasan-pembatasan yang umum diberlakukan dalam suatu transaksi yang serupa dengan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi. Perseroan akan senantiasa memperhatikan syarat dan kondisi mengenai pembatasan dalam dokumen-dokumen transaksi agar tidak merugikan kepentingan pemegang saham publik.

B. RENCANA TRANSAKSI YANG MERUPAKAN TRANSAKSI MATERIAL DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.646.788.000.000,- (tiga triliun enam ratus empat puluh enam miliar tujuh ratus delapan puluh delapan juta Rupiah). Apabila Rencana Transaksi yang dilakukan berupa:

- a. penerbitan Obligasi USD, nilai Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalen dengan Rp5.642.002.000.000,- (lima triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah, yang merupakan 155% (seratus lima puluh lima persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut;
- b. penerbitan Obligasi Rupiah, maka nilai Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp8.000.000.000.000 (delapan triliun Rupiah), yang merupakan 219% (dua ratus sembilan belas persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut; atau
- c. penerbitan Obligasi Rupiah dan Obligasi USD, maka nilai keseluruhan Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp13.642.002.000.000,- (tiga belas triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah) (dimana nilai Rupiah atas Obligasi USD dihitung dengan menggunakan Kurs Tengah), yang merupakan 374% (tiga ratus tujuh puluh empat persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut.

Dengan demikian, Rencana Transaksi disyaratkan untuk memperoleh persetujuan dari RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2021 dan Perseroan wajib mengumumkan informasi mengenai Rencana Transaksi bersamaan dengan pengumuman RUPSLB paling sedikit dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, belum terdapat informasi terkait dengan investor yang akan membeli Obligasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dalam hal nantinya investor tersebut merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Lebih lanjut, dalam hal Rencana

Transaksi mengandung benturan kepentingan, Perseroan juga akan tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Mengingat Anak Perusahaan Penjamin merupakan anak perusahaan yang 99% atau lebih dimiliki oleh Perseroan secara langsung atau tidak langsung, rencana pemberian jaminan berupa jaminan perusahaan oleh Anak Perusahaan Penjamin dan/atau berupa seluruh aset dari Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin berupa tanah dan menara telekomunikasi beserta perangkat penunjang menara telekomunikasi kepada pemegang Obligasi merupakan suatu transaksi afiliasi yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK sebagaimana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) butir b.1 POJK 42/2020.

Berdasarkan ketentuan Pasal 20 ayat (2) POJK No. 17/2020, Perseroan wajib mengumumkan ringkasan laporan penilai dan keterangan mengenai jumlah dana yang akan dipinjam, tingkat suku bunga dan nilai penjaminan sehubungan dengan penerbitan Obligasi USD paling sedikit dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek serta wajib menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal diterbitkannya Obligasi USD.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 7 POJK No. 17/2020, dalam hal transaksi material yang telah disetujui dalam RUPSLB belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPSLB, maka Perseroan wajib mengungkapkan dalam laporan tahunan dan memberikan penjelasan khusus atas tidak terlaksananya transaksi material tersebut dalam rapat umum pemegang saham Perseroan terdekat. Lebih lanjut, Pasal 8 POJK No. 17/2020 mengatur bahwa dalam hal transaksi material tersebut akan dilaksanakan, Perseroan wajib memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham kembali atas transaksi material tersebut.

Selanjutnya, Untuk melakukan Rencana Transaksi, Perseroan nantinya memerlukan persetujuan dari pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Persetujuan dari mayoritas kreditur pada Perjanjian Sindikasi USD; dan
- b. Persetujuan dari mayoritas kreditur pada Perjanjian Sindikasi Rupiah.

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan belum mengajukan permohonan persetujuan secara formal atas Rencana Transaksi, namun demikian Perseroan akan memastikan bahwa persetujuan mayoritas kreditur akan diperoleh oleh Perseroan sebelum melaksanakan penerbitan Obligasi. Lebih lanjut, Perseroan tidak pernah menerima keberatan atau tanggapan tertentu dari para kreditur Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi yang telah diumumkan oleh Perseroan baik melalui website Perseroan maupun website Bursa Efek Indonesia.

Mengingat Perseroan belum menandatangani dokumen apapun sehubungan dengan Rencana Transaksi, maka belum terdapat tenggat waktu khusus dimana Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari para kreditur Perseroan. Meskipun demikian, persetujuan tersebut wajib diperoleh sebelum Perseroan menerbitkan Obligasi Rupiah dan/atau Obligasi USD.

Selanjutnya, dengan mempertimbangkan relasi yang baik antara Perseroan dengan para kreditur sampai dengan saat ini, Perseroan tidak memperkirakan adanya suatu kendala material yang mungkin dihadapi oleh Perseroan untuk memperoleh persetujuan dari para kreditur sehubungan dengan Rencana Transaksi.

C. DAMPAK RENCANA TRANSAKSI ATAS KEUANGAN PERSEROAN

Sebagian dana dari Obligasi yang akan diterbitkan akan digunakan untuk melakukan pembiayaan kembali pinjaman dan/atau pendanaan untuk menambah modal kerja dan/atau pengembangan usaha termasuk penambahan aset apabila diperlukan untuk Perseroan

dan/atau entitas anak. Dengan skema pembiayaan kembali pinjaman, jatuh tempo pembayaran pinjaman relatif lebih panjang, dimana likuiditas pinjaman jangka pendek akan lebih meningkat. Selain itu, dengan tingkat bunga tetap yang dimiliki Obligasi, akan memudahkan Perseroan dalam perencanaan keuangannya.

Dana yang didapatkan dari Obligasi yang akan digunakan oleh Perseroan baik untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau entitas anak dan/atau pengembangan usaha termasuk penambahan aset apabila diperlukan adalah dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan sehingga diperoleh rasio keuangan terhadap pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi. Dengan skema pendanaan dari Obligasi, jatuh tempo pembayaran pinjaman relatif lebih panjang, rasio keuangan terhadap liabilitas jangka pendek akan lebih baik, sehingga diperoleh tingkat likuiditas Perseroan yang lebih tinggi. Selain itu, dengan tingkat bunga tetap yang dimiliki Obligasi, akan memudahkan Perseroan dalam perencanaan keuangannya.

Rencana Transaksi pada prinsipnya akan mempengaruhi pos-pos pada Laporan Keuangan Perseroan sebagai berikut:

1. Dalam hal Rencana Transaksi hanya melibatkan penerbitan Obligasi Rupiah:

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Untuk tahun tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020		Penyesuaian
	Sebelum Transaksi	Setelah Transaksi	
Aset	12.044.736	12.044.735,65	-
Liabilitas	8.397.948	8.397.947,61	-
Ekuitas	3.646.788	3.646.788,05	-
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	230,28%	230,28%	0%
Rasio liabilitas terhadap aset (DAR)	69,72%	69,72%	0%

Dalam mempersiapkan informasi tersebut di atas, Perseroan mengasumsikan hal-hal sebagai berikut, Perseroan mengasumsikan bahwa dana hasil penerbitan Obligasi Rupiah digunakan untuk pelunasan lebih awal sebagian atas Perjanjian Sindikasi Rupiah dan/atau Perjanjian Sindikasi USD dimana alokasi pelunasan tersebut akan akan ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan dengan para kreditur.

2. Dalam hal Rencana Transaksi hanya melibatkan Obligasi USD:

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Untuk tahun tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020		Penyesuaian
	Sebelum Transaksi	Setelah Transaksi	
Aset	12.044.736	12.902.879,54	858.143,89
Liabilitas	8.397.948	9.256.091,49	858.143,89
Ekuitas	3.646.788	3.646.788,05	-
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	230,28%	253,81%	24%
Rasio liabilitas terhadap aset (DAR)	69,72%	71,74%	2%

Dalam mempersiapkan informasi tersebut di atas, Perseroan mengasumsikan hal-hal sebagai berikut, Perseroan mengasumsikan bahwa dana hasil penerbitan Obligasi USD akan digunakan untuk pelunasan lebih awal atas Perjanjian Sindikasi Rupiah dan/atau

Perjanjian Sindikasi USD dimana alokasi pelunasan tersebut akan akan ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan dengan para kreditur.

3. Dalam hal Rencana Transaksi melibatkan penerbitan Obligasi Rupiah dan Obligasi USD:

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Untuk tahun tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020		Penyesuaian
	Sebelum Transaksi	Setelah Transaksi	
Aset	12.044.736	18.544.881,54	6.500.145,89
Liabilitas	8.397.948	14.898.093,49	6.500.145,89
Ekuitas	3.646.788	3.646.788,05	-
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	230,28%	408,53%	178%
Rasio liabilitas terhadap aset (DAR)	69,72%	80,34%	11%

Dalam mempersiapkan informasi tersebut di atas, Perseroan mengasumsikan hal-hal sebagai berikut, Perseroan mengasumsikan bahwa dana hasil penerbitan Obligasi Rupiah dan Obligasi USD digunakan untuk pelunasan lebih awal atas seluruh Perjanjian Kredit.

III. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Informasi yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.

Perseroan saat ini tidak sedang terlibat dalam perkara material baik di pengadilan maupun sengketa material lain di luar pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara negatif dan material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Rencana Transaksi.

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat ketentuan dalam perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan yang dapat merugikan hak dan kepentingan para pemegang saham publik Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan akan memastikan bahwa perjanjian yang akan ditandatangani oleh Perseroan dalam rangka Rencana Transaksi tidak memuat ketentuan yang: (i) dapat merugikan hak dan kepentingan para pemegang saham publik Perseroan dan (ii) bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan. Perseroan akan senantiasa memastikan bahwa Rencana Transaksi tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan.

IV. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pihak-pihak independen yang berperan sehubungan dengan Rencana Transaksi dan telah ditunjuk oleh Perseroan adalah:

- a. Hiswara Bunjamin & Tandjung, selaku konsultan hukum, dalam rangka penyiapan Keterbukaan Informasi ini; dan

- b. Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku auditor independen, yang melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

V. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 15/2020 pengumuman RUPST dan RUPSLB telah disampaikan pada tanggal 27 April 2021, sedangkan panggilan untuk RUPSLB telah dilakukan pada tanggal 12 Mei 2021.

RUPST DAN RUPSLB akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 3 Juni 2021, bertempat di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Jl Sultan Iskandar Muda, Jakarta 12240. Berdasarkan surat Perseroan No. 182/DIR-STP/V/2021 tanggal 11 April 2021 perihal Pemberitahuan tentang Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Solusi Tunas Pratama Tbk, agenda RUPST dan RUPSLB secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

A. Agenda RUPST

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan persetujuan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
4. Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

B. Agenda RUPSLB

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi/surat utang dengan jumlah sampai sebanyak-banyaknya sebesar USD400,000,000 dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan/atau sampai sebanyak-banyaknya sebesar Rp8,000,000,000,000 dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Rupiah (“Obligasi”), yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Kuorum kehadiran dan keputusan sehubungan dengan mata acara pertama adalah sebagai berikut:

RUPSLB Pertama	Kuorum Kehadiran	Dapat dilangsungkan jika RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
	Kuorum Keputusan	Sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
RUPSLB Kedua	Kuorum Kehadiran	Dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB Kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPSLB Kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
	Kuorum Keputusan	Sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
RUPSLB Ketiga	Kuorum Kehadiran	RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
	Kuorum Keputusan	

2. Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa:

- Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari anak perusahaan Perseroan; dan/atau
- Sebagian besar atau seluruh aset dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan berupa menara telekomunikasi dan sarana penunjangnya; sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan Obligasi sebagaimana dimaksud dalam agenda pertama RUPSLB.

Kuorum kehadiran dan keputusan sehubungan dengan mata acara kedua adalah sebagai berikut:

RUPSLB Pertama	Kuorum Kehadiran	Dapat dilangsungkan jika RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
	Kuorum Keputusan	Sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
RUPSLB Kedua	Kuorum Kehadiran	Dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB Kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPSLB Kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
	Kuorum Keputusan	Sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
RUPSLB Ketiga	Kuorum Kehadiran	Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
	Kuorum Keputusan	

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB tersebut adalah:

- a. untuk saham-saham yang tidak berada dalam penitipan kolektif: Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal **11 Mei 2021** sampai dengan pukul 16.00 WIB pada PT Raya Saham Registra yang berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Plaza Sentral Building Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman 47-48 Jakarta atau para kuasa Pemegang Saham Perseroan.
- b. untuk saham-saham yang berada dalam penitipan kolektif: Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada tanggal **11 Mei 2021** sampai dengan pukul 16.00 WIB atau para kuasa Pemegang Saham Perseroan.

Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat.

Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri Rapat Perseroan, Pemegang Saham tetap dan dapat berpartisipasi dan mendapatkan haknya dengan memberikan kuasa melalui formulir surat kuasa yang tersedia pada situs Perseroan dan memberikan hak suaranya secara elektronik melalui Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang akan disediakan oleh KSEI.

VI. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Setelah melakukan analisa yang mendalam, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh Pemegang Saham untuk menyetujui Rencana Transaksi dalam RUPSLB yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Juni 2021, karena Direksi dan Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Rencana Transaksi dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham Perseroan.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi tambahan sehubungan dengan Rencana Transaksi, Pemegang Saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada *Corporate Secretary* Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk.

Kantor Pusat:

Rukan Permata Senayan Blok C 01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon: (6221) 5794-0688 Fax : (6221) 5795-0077

[website: www.stptower.com](http://www.stptower.com)

[email: Corporate.Secretary@stptower.com](mailto:Corporate.Secretary@stptower.com)

U.p. *Corporate Secretary*

Jakarta, 28 Mei 2021
Direksi PT Solusi Tunas Pratama Tbk.